



107 Pengecer Migor Curah Terdata Simirah dan PUJLE

YOGYA (MERAPI) - Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta mencatat 107 pengecer minyak goreng (migor) curah di kota tersebut sudah terdata dalam sistem penjualan minyak goreng yang saat ini digunakan, Simirah dan Pelaku Usaha Jasa Logistik dan Eceran (PUJLE).

"Jumlah ini dimungkinkan masih terus bertambah karena sampai sekarang pun masih dalam masa sosialisasi," kata Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta

Veronica Ambar Ismuwardani, Rabu (13/7).

Pada awal Juli, jumlah pengecer yang sudah terdata dalam Simirah baru tercatat 63 pengecer dan jumlahnya bertambah hingga pertengahan bulan. Pengecer yang terdata adalah pengecer minyak goreng curah yang langsung membeli komoditas tersebut dari distributor, bukan pengecer yang membeli dari pengecer lain.

Di Kota Yogyakarta terdapat tiga distributor minyak goreng

curah. Pendataan pengecer tersebut dibutuhkan sehingga penjualan minyak goreng curah dapat dilakukan dengan aplikasi PeduliLindungi.

Menurut dia, sosialisasi akan dilakukan selama tiga bulan dan selama masa sosialisasi juga dilakukan pantauan rutin ke pengecer dan distributor. "Sampai sekarang, penerapan pembelian minyak goreng curah dengan aplikasi PeduliLindungi memang belum dilakukan," ujarnya dilansir dari Antara.

Meskipun demikian, Ambar menyebut, sudah ada beberapa pengecer yang mulai melakukan pendataan dan pencatatan terhadap konsumen yang membeli minyak goreng curah. "Pengecer mulai mencatat identitas dan NIK konsumen karena seperti itu konsumen lebih banyak menggunakan KTP saat membeli minyak goreng curah," katanya.

Sedangkan untuk komoditas Minyak Kita, Ambar mengatakan, belum memperoleh

informasi distribusi komoditas tersebut untuk Kota Yogyakarta karena produk tersebut baru diluncurkan terbatas.

Ia pun memastikan, ketersediaan komoditas tersebut di Kota Yogyakarta dalam jumlah cukup dengan harga jual stabil. Harga eceran tertinggi (HET) untuk minyak goreng curah adalah Rp 14.000 per liter atau Rp 15.500 per kg.

Berdasarkan data, kebutuhan minyak goreng curah di Yogyakarta mencapai sekitar 154 ton per pekan. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005